Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa

Desember 2018, Vol 01 No 02,

# PENGOLAHAN KERAJINAN TAS BELACU MENGGUNAKAN CAT AKRILIK UNTUK MENUMBUHKAN KREATIVITAS MASYARAKAT DALAM BERWIRAUSAHA

## Sumiati 1, Riyadi Nugroho 2

<sup>12</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Email: Sumiat111@gmail.com

#### **Abstrak**

Dengan mengoptimalkan bahan-bahan sederhana mampu menghasilkan luaran yang memiliki nilai seni dan bisnis. Yaitu memanfaatkan tas belacu dan cat akrilik untuk menghasilkan tas yang bermanfaat. Secara umum manfaat yang dapat dirasakan adalah bergunanya tas tersebut sebagaimana kegunaannya dan bernilai bisnis bagi masyarakat yang serius dengan bisnisnya. Namun terdapat kendala secara umum yaitu minimnya pengetahuan masyarakat terhadap potensi kerajinan tas belacu tersebut. Sehingga diperlukan penyampaian informasi kepada masyarakat bagaimana cara membuat kerajinan tas belacu dan bagaimana cara memasarkannya di masyarakat umum. Dengan adanya penyuluhan tersebut diharapkan masyarakat mampu membuka wawasannya terhadap karya seni khususnya adalah kerajinan tas belacu.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Kerajinan, Tas Belacu.

# Pendahuluan Latar Belakang

Tas kain blacu adalah tas yang diproduksi dengan mengunakan bahan dasar dari kain blacu kapas, yang biasa disebut kain blacu. Tas kain blacu pada umumnya memiliki warna putih ataupun agak sedikit cream coklat. karena bahan dasar dari kain blacu tersebut ialah kapas. Kapas dapat menjadi pilihan bahan dasar alami yang bagus untuk dijadikan tas, serta ramah lingkungan. Tas kain blacu ada juga yang menamainya tas go green karena sifat barangnya yang ramah lingkungan dapat digunakas sebagai penganti tas plastik.

Salah satu hasil kreasi yang menguntungkan dari bahan kain blacu adalah tas. Tas blacu sangat bayak di cari di kalangan mahasiswa dan remaja. tas ini biasa di gunakan untuk ke kampus, ke sekolah dan bahkan pelengkap fasion mereka ketika jalan-jalan ke mall dan tempat hiburan. Tas dengan bahan kain blacu juga di gunakan sebagai tas bingkisan souvenir. Seperti tas souvenir pernikahan, souvenir kelahiran bayi, souvenir seminar, dan masih banyak lagi.

Sebagian besar warga perempuan desa ba'engas yang sudah menikah adalah ibu rumah tangga dan tidak memiliki kesibukan setelah pekerjaan rumah bmereka selesai, maka dari itu kkn non reguler Untag Surabaya mengadakan sebuah sosialisasi dan juga pelatihan tas belacu. Diharapkan dengan adanya sosialisasi dan pelatihan ini dapat dikembangkan sehinggailmu yang didapat bisa diterapkan untuk dijadikan usaha, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup warga desa ba'engas.

E-ISSN: 2655-9706

#### Metode

Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 9 Desember 2018. Pada Sesi pertama dilakukan metode pretest digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuannya mengenai kerajinan tas belacu. Sesi kedua penyampaian materi yang disusun oleh narasumber dan penulis. Sesi ketiga, praktik langsung kepada masyarakat bagaimana pengolahan kerajinan tas belacu. Dan sesi terakhir dilakukannya posttest guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat setelah dilakukan penyuluhan.

Adapun susunan acara pelaksanaan penyuluhan kerajinan tas belacu:

penyurunan nerajinan tas seraeu.						
No	Waktu	Durasi	Agenda			

1	08.00-08.30	30'	Pembagian tugas tim KWU
2	08.30-09.30	60'	Persiapan peralatan dan konsumsi untuk peserta pelatihan
3	09.30-10.00	30'	Membersihkan tempat pelatihan dan menata peralatan, bahan dan konsumsi untuk pelatihan
4	10.00-10.15	15'	Briefing
5	10.15-10.30	15'	Terima tamu
6	10.30-10.45	15'	Pembukaan acara
7	10.45-10.55	10'	Pemberian pretest
8	10.55-11.10	15'	Penyampaian materi
9	11.10-13,40	150'	Praktek pelatihan kerajinan tas blacu
10	13,40-13.55	15'	Pemberian posttest dan penutupan acara
11	13.55-14.25	30'	Pemberian produk dan modul(cara membuat) serta dokumentasi
12	14.25-15.05	40'	Membersihkan dan merapikan tempat pelatihan
13	15.05-15.40	35'	Evaluasi kegiatan
14	15.40-17.40	120'	Penyebaran undangan untuk kegiatan selanjutnya
15	17.40-18.00	20'	Mengerjakan Iaporan

## Pembahasan

Tas blacu adalah produk souvenir yang sering dipesan oleh konsumen untuk berbagai keperluan tas dari bahan kain berbahan dasar kapas. model tas dari kain blacu polos Tidak terbatas pada souvenir pernikahan, namun juga sebagai souvenir acara-acara yang lainnya, berbentuk tas yang terbuat dari kain blacu.

Kain Blacu sering disebut sebagai kain mentah lantaran warnanya yang putih kecokelat-cokelatan polos tanpa pola tertentu. Kain jenis ini belum mengalami pengolahan lebih lanjut. biasanya kain jenis ini banyak dimanfaatkan sebagai pembungkus tepung, pembungkus beras serta sebagai spanduk. Gunakan bagian belakang kain tersebut yang berwarna putih polos. Kain jenis ini memiliki bahan dasar yang terbuat dari kapas, memiliki sifat yang mudah diatur dan dibentuk menjadi beranekaragam kreasi.

Salah satu hasil kreasi yang menguntungkan dari bahan kain blacu adalah tas. Tas blacu sangat bayak di cari di kalangan mahasiswa dan remaja. tas ini biasa di gunakan untuk ke kampus, ke sekolah dan bahkan pelengkap fasion mereka ketika jalan-jalan ke mall dan tempat hiburan.

Kain blacu memang merupakan sebuah kain sederhana dan murah, tetapi dengan bermodal kain blacu bisa menghasilkan berbagai produk dengan nilai jual yang lebih tinggi. Salah satu usaha yang memanfaatkan material blacu adalah usaha tas blacu atau biasa disebut tote bag. Penggunaan tas blacu kini juga sangat populer tahun terlebih beberapa lalu kebijakan penggunaan kantong plastik sempat dibatasi dan berimbas positif akan permintaan tas blacu yang meningkat tajam. Meski awalnya tas blacu digunakan untuk pengganti kantong plastik belanja, saat ini juga populer sebagai souvenir pernikahan maupun souvenir seminar dan juga untuk fashion.

Jenis kain blacu sebenarnya ada banyak pilihan, jika dilihat dari material ada kain blacu katun, kain blacu tc dan kain blacu polyester. Sedangkan dari anyamanya ada yang anyaman plat dan twill. Pemilihan jenis bahan baku ini sangat penting diperhatikan. Kuncinya adalah market yang Sahabat BahanKain bidik apakah untuk souvenir atau segmen yang lebih tinggi seperti untuk tas fashion. Jika membidik tas blacu souvenir bisa menggunakan bahan yang lebih murah seperti blacu TC, sedangkan untuk bermain desain dengan mesin digital print gunakanlah blacu polyester.

Untuk memasarkan produk tas blacu bisa memanfaatkan teknologi internet seperti social media dan marketplace. Selain online promosi offline juga perlu dilakukan seperti mengirim surat penawaran ke berbagai perusahaan, dan mengikuti berbagai event pameran UMKM maupun pameran wedding.

#### **Hasil Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan kerajinan tas belacu berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Jumlah peserta yang hadir dalam program ini cukup mewakili dari setiap kalangan seperti lansia produktif, pelaku bisnis, ibu -ibu pkk, dan perwakilan karang taruna perempuan.

Beberapa faktor pendukung pada saat berlangsungnya kegiatan penyuluhan sehingga dapat diambil kegunaan penyuluhan kewirausahaan ini adalah :

- Para peserta memiliki kemauan yang kuat untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai kerajinan tas belacu. Hal ini dapat dilihat pada antusisme peserta dalam mengikuti program dari awal sampai akhir.
- Para peserta memiliki kemauan untuk melihat potensi pada kerajinan tas belacu. Hal ini dapat dilihat pada fokusnya peserta ketika diputarkan video pengusahapengusaha kerajinan tas belacu.

Beberapa kendala yang dihadapi pada saat program kerajinan tas belacu berlangsung adalah sebagai berikut:

- Para peserta tidak hadir tepat waktu yang telah ditetapkan sehingga acara mundur sekitar 60 menit. Akibatnya, berkurangnya waktu untuk berinteraksi secara intens antara peserta dengan anggota.
- 2. Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan penyuluhan diantaranya: sempitnya lahan yang digunakan untuk para peserta melukis, sehingga tidak begitu leluasa dalam berkreatifitas.

### Dampak Kegiatan Program

Salah satu manfaat kerajinan tas belacu yang dipaparkan adalah bagamana cara-cara dan alat-alat yang digunakan untuk melukis diatas tas belacu. Seperti bagaimana cara melukis dengan cara sembur pada kain belacu, kemudian teknik yang digunakan untuk menindas gambar-gambar disediakan yang sudah sebelumnya menggunakan akrilik. Sehingga cat menghasilkan gambar-gambar yang sederhana namun indah untuk di jadikan kerajinan.

Pembuatan kerajinan tas belacu relatif murah. Peserta ataupun pengrajin nantinya tidak harus menyiapkan modal yang begitu besar untuk menghasilkan karya yang inda. Hanya dengan bahan dasar kain belacu dan cat untuk melukis. Pada pembuatan pun tidak harus menunggu waktu tertentu, ketika pengrajin sedang memiliki waktu longgar, maka pengrajin dapat memulai menuangkan ide kreatifitasnya diatas kain belacu.

Melalui program ini diharapkan para peserta mampu memaksimalkan ide kreatif dan waktu luangnya untuk membuat sebuah kerajinan yang indah. Peluang bisnis pada kerajinan tas belacu sangat besar. Ketika para pengrajin dikumpulkan pada suatu wadah tertentu dan dikoordinir dengan baik seperti komunitas, tidak menutup kemungkinan mampu membuka peluang-peluang bisnis yang lain. Misal ada pengrajin yang berfokus pada produksi kain, produksi cat dll.

Selain peluang bisnis, hasil dari kerajinan tas belacu dapat digunakan untuk hiasan rumah ataupun digunakan sebagaimana fungsinya. Tentu tidak kalah pamor dengan tas-tas yang sudah beredar. Dengan adanya tas dengan ide kreatifitas mampu mengenalkan identitas budaya pada wilayah tertentu khususnya Desa Ba'engas.

#### Dokumentasi



Gambar 1.1 Pembukaan acara pelatihan



Gambar 1.3 Pembagian Hadiah



Gambar 1.2 Pelatihan Tas Blacu



Gambar 1.4 Foto Bersama Tim KWU

## Kesimpulan

Tas belacu sekarang tidak hanya sekedar tas yang hanya digunakan saja, tapi sekarang tas belacu sudah menjadi fashion terutama di kalangan remaja. Dengan memanfaatkan kreatifitas dan peluang tersebut selain kreatifitas dan peluang yang ada strategi pemasaran pun sangat penting. Diharapkan pelatihan yang kita berikan kepada ibu ibu warga desa baengas bisa diserap ilmunya dan bisa diterapkan sehinga bisa menjadi sumber penghasilan warga desa dan bisa meningkatkan taraf hidup warga desa ba'engas.